

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang hubungan status fungsional dan dukungan keluarga dengan *self-esteem* pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Dr. Suyoto periode 2016 - 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Sebagian besar pasien stroke Iskemik berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan lulus strata (S1/S2), mengidap stroke selama 10-12 bulan, etnis Jawa, memiliki pekerjaan sebagai TNI/POLRI/PNS/BUMN, berobat menggunakan BPJS, status pernikahan menikah, memiliki penyakit lain hipertensi, memiliki status fungsional mandiri, memiliki dukungan keluarga yang suportif, dan memiliki *self-esteem* tinggi.
- b. Terdapat hubungan antara status fungsional dengan *self-esteem* pasien stroke iskemik di RS Dr. Suyoto periode 2016 – 2017.
- c. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *self-esteem* pasien stroke iskemik di RS Dr. Suyoto periode 2016 – 2017.
- d. Variabel yang paling berpengaruh dengan *self-esteem* pasien stroke iskemik adalah variabel dukungan keluarga.
- e. *Self-Esteem* pasien stroke iskemik diketahui dipengaruhi oleh status fungsional dan dukungan keluarga sebesar 44,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### **V.2 Saran**

##### **a. Bagi Pasien Stroke Iskemik**

1. Disarankan kepada pasien stroke iskemik yang mengalami status fungsional ketergantungan, terutama ketergantungan sedang-total agar menjalani terapi-terapi yang dijadwalkan oleh terapis rehabilitasi secara rutin, karena dengan menjalani terapi, pasien akan sering bertemu dengan perawat, dokter, atau pasien lain sehingga pasien dapat *sharing* mengenai perasaannya dan terbuka pandangannya tentang keadaanyang

dialami yang pada akhirnya akan membuat pasien termotivasi untuk membaik.

2. Disarankan kepada pasien stroke iskemik yang mengalami status fungsional mandiri dan ketergantungan ringan agar tetap menjaga pola hidup dan tidak mengurangi jadwal terapi yang diberikan oleh terapis rehabilitasi dan dokter. Hal ini dilakukan agar pasien dapat sembuh secara total dan dapat menggunakan fungsi tubuhnya lagi secara optimal.
3. Disarankan kepada pasien stroke iskemik agar mau mengikuti psikoterapi, hal ini dikarenakan psikoterapi diketahui dapat menolong pasien untuk mengenali masalah yang dihadapi dan solusinya, serta membuat mereka tetap berpikir positif dalam menghadapi masalah yang dihadapi, sehingga berguna untuk meringankan beban psikologis yang dialami pasien akibat dari kondisi atau masalah yang dihadapi dan mencegah terjadinya krisis *self-esteem* serta depresi pasca stroke.

#### **b. Bagi Keluarga Pasien Stroke Iskemik**

1. Disarankan kepada keluarga pasien stroke iskemik yang mengalami status fungsional ketergantungan, terutama ketergantungan sedang-total agar rutin menemani pasien melakukan terapi-terapi yang dijadwalkan oleh terapis rehabilitasi, selain dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh pasien dan memperbaiki kondisi pasien, ditempat rehabilitasi keluarga juga dapat bercengkrama dengan pasien lain dengan kondisi yang sama dan juga kepada dokter yang ada, sehingga sedikitnya keluarga dapat mengetahui hal apa yang harus dilakukan demi membantu perbaikan pasien stroke.
2. Disarankan kepada keluarga pasien stroke iskemik yang mengalami status fungsional ketergantungan, terutama ketergantungan sedang-total agar dapat memberikan dukungannya terhadap pasien sehingga dapat meningkatkan *self-esteem* pasien yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi pasien untuk sembuh, mempercepat proses penyembuhan pasien, dan mencegah kejadian – kejadian yang tidak diinginkan akibat stroke.

3. Disarankan kepada keluarga pasien stroke iskemik yang mengalami status fungsional ketergantungan untuk mengajarkan kemandirian kepada pasien sehingga pasien dapat terpacu untuk dapat melakukan hal-hal yang menjadi kebutuhan sehari-harinya sendiri seperti makan, mengancing baju, berjalan, mandi, dan lainnya.

**c. Bagi Rumah Sakit Dr. Suyoto**

1. Disarankan kepada Rumah Sakit Dr. Suyoto untuk semakin meningkatkan fungsi dari klub stroke seperti halnya mengoptimisasi fungsi *emotional* dan *mental support* pada klub stroke, misalnya dengan memanggil pasien-pasien stroke yang telah sembuh dan menjalani aktivitas seperti sedia kala untuk datang dan memotivasi pasien-pasien stroke lain yang masih memiliki keterbatasan dan juga untuk mengadakan aktivitas konseling bagi pasien stroke dan keluarganya. Hal ini dilakukan untuk memberikan *emotional* dan *mental support* kepada pasien dan keluarga serta memberikan pengertian dan pengetahuan yang diperlukan tentang stroke.
2. Disarankan kepada Rumah Sakit Dr. Suyoto untuk melakukan perawatan terintegrasi dan bertingkat ke bidang psikiatri di rumah sakit agar dapat mengoptimisasi perbaikan pasien tidak hanya dengan perbaikan fisiknya namun juga dengan perbaikan emosionalnya. Apalagi diketahui bahwa *self-esteem* yang merupakan subjek yang berkaitan dengan emosional atau psikis sangat berpengaruh pada kecepatan penyembuhan pasien.

**d. Bagi Peneliti Lain**

- 1) Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat memperbaiki keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.
- 2) Diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat mencari faktor-faktor lain yang kiranya dapat berpengaruh terhadap *self-esteem* pasien stroke iskemik.

- 3) Diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih memperhatikan tipe / pola dukungan keluarga manakah yang lebih berpengaruh dengan peningkatan *self-esteem*.

